

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SMALL STEP SYSTEM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI LEMBAGA biMBA AIUEO  
(Studi Kasus di biMBA AIUEO Nagasari Kabupaten Karawang)**

<sup>1</sup>Vilda Agusiani Sevik, <sup>2</sup>Safuri Musa, <sup>3</sup>Sutarjo

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat

<sup>1</sup>[1710631040057@student.unsika.ac.id](mailto:1710631040057@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[safuri@unsika.ac.id](mailto:safuri@unsika.ac.id) <sup>3</sup>[sutarjo@staff.unsika.ac.id](mailto:sutarjo@staff.unsika.ac.id)

**ABSTRAK**

Bertujuan mendeskripsikan proses serta hasil metode pembelajaran *small step system* lembaga pendidikan anak usia dini nonformal. Konsep Abdurrahman Ginting (2014:42) “cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.”. Pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian satu orang kepala lembaga, satu orang guru, dan perwakilan dua orang tua peserta didik biMBA AIUEO Nagasari Karawang. Hasil penelitian, Proses pembelajaran diawali *stimulus*, peserta didik diberikan modul – modul yang berisikan soal membaca, menghitung, menulis dan mewarnai dikerjakan berulang secara cepat dan tepat sampai terampil. Hasil metode pembelajaran *small step system* peningkatan minat baca dan kemampuan belajar peserta didik dalam membaca, menghitung dan menulis. Analisa penelitian yang diperoleh terdapat dua tahapan dalam proses pembelajaran, memfokuskan pada kemauan minat belajar peserta didik, kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik berkembang. Kesimpulan peserta didik dapat memiliki minat baca dan belajar sejak dini sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Saran lembaga membuat laporan perkembangan anak masuk di aplikasi komputer.

**Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Small Step System*, Minat Baca, biMBA AIUEO.**

**APPLICATION OF SMALL STEP SYSTEM LEARNING METHODS  
IN INCREASING READING INTEREST IN biMBA AIUEO INSTITUTIONS  
(Case Study at biMBA AIUEO Nagasari Karawang Regency)**

<sup>1</sup>Vilda Agusiani Sevik, <sup>2</sup>Safuri Musa, <sup>3</sup>Sutarjo

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat

<sup>1</sup>[1710631040057@student.unsika.ac.id](mailto:1710631040057@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[safuri@unsika.ac.id](mailto:safuri@unsika.ac.id) <sup>3</sup>[sutarjo@staff.unsika.ac.id](mailto:sutarjo@staff.unsika.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose is to describe the process and the results of small step system learning methods of nonformal early childhood education institutions. The concept of Abdurrahman Ginting (2014:42) "a typical way or pattern in utilizing various basic principles of education and various other related techniques and resources in order to occur the learning process in students.". Qualitative research approach. h. Data collection techniques are observation , interviews, and documentation. The research subjects were one head of the institute, one teacher, and representatives of two parents of biMBA AIUEO Nagasari Karawang students. The results of the study, the learning process begins with stimulus, students are given modules that contain problems reading, counting, writing and coloring done repeatedly quickly and precisely until skilled. The results of small step system learning methods increase the interest in reading and learning ability of learners in reading, counting and writing. Research analysis obtained there are two stages in the learning process, focusing on the willingness of learners' learning interests, cognitive abilities, affective and psychomotor develop. Conclusion students can have an interest in reading and learning early in accordance with predetermined goals. The agency's advice is to make a report on a child's progress in a computer application.*

**Keywords:** *Small Step System Learning Method, Reading Interest, biMBA AIUEO.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya yang diperuntukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun dalam pemberian pedagogi yang dilakukan melalui stimulus pendidikan untuk mendukung pertumbuhan kecerdasan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiagaan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi yang diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, informal, dan non formal ( Maimunah, 2009: 15 )

Para psikolog menyebut usia dini dengan istilah *the golden age* bahwa usia dini merupakan usia yang sangat strategis bagi tumbuh – kembang anak, Pendidikan anak usia dini relevan dilaksanakan karena anak usia 0 – 6 tahun berada pada masa tanggap yaitu masa dimana seluruh kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Hadirnya pendidikan nonformal dalam ranah pendidikan dapat menunjang pendidikan formal. Pendapat para ahli mengenai definisi pendidikan luar sekolah atau yang bisa disebut pendidikan non formal relatif bervariasi. Menurut Sudjana menyebutkan bahwa : “Pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan belajar membelajarkan, diselenggarakan luar jalur Pendidikan sekolah dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi diri berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), dan apresiasi yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, lembaga, bangsa, dan negara”.

Pendidikan secara terus – menerus dievaluasi, diperbaiki dan dikembangkan agar berdasarkan proses pengaplikasiannya menghasilkan generasi yang diharapkan dan di butuhkan masyarakat. Demikian pula melalui metode pembelajaran yang tepat guna untuk mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini diharapkan agar kedepannya menjadi penerus bangsa yang baik. Oleh sebab itu, Pendidikan sampai sekarang masih tetap dipercaya menjadi cara yang sangat ampuh dalam mengembangkan kecerdasan dan menghasilkan generasi yang unggul sekaligus menciptakan kepribadian anak manusia menjadi lebih baik.

Selama ini, manusia telah berupaya mendidik anak – anak mereka sebaik yang mereka sanggup lakukan, bahkan dengan keterbatasan akses maupun dukungan fasilitas untuk mendapatkan pengetahuan di sekitar. Tak heran pada zaman sekarang ini yang berkembang begitu pesat, menggunakan berbagai ilmu dan teknologi yang berkembang juga menjadi salah satu kondisi yang mengharuskan anak – anak dapat memperoleh pendidikan dan pengetahuan yang luas sebagai bekal mereka untuk bersaing di lingkungan dan masyarakat nantinya. Inilah

pentingnya fungsi orang tua dan kiprah pengajar/pendidik dalam mendidik dan mempersiapkan anak untuk berjuang menyambut dunia yang luas kelak dengan memberikan pendidikan yang layak dan sesuai kebutuhan anak.

Agar proses pembelajaran pada anak dapat tersampaikan dengan mudah dan menarik diperlukan suatu metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai perspektif atau cara pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat generik, di dalamnya mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari model pembelajaran menggunakan cakupan teoritis tertentu.

biMBA AIUEO adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini nonformal yang dalam prosesnya membimbing minat belajar anak hadir guna memberikan bantuan kepada anak melalui pendidikan jalur nonformal yang berada dibawah naungan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia ( YPAI ) yang telah berdiri dari tahun 1996. biMBA bukan merupakan tempat kursus membaca melainkan lembaga biMBA adalah unit penyelenggara yang menumbuhkan minat atau keinginan anak untuk membaca dan belajar, berdiri bukan karena paksaan orangtua ataupun guru, melainkan karena anak ingin dan senang melakukannya. Cara pandang ini bertujuan agar anak di usia dini dapat memenuhi keleluasaan bermain sambil belajar tetap belajar namun tidak menghilangkan haknya. Apabila hak utama anak tersebut sudah terpenuhi, maka anak akan merasakan kenyamanan dan kesenangan dalam proses bermain sambil belajar sehingga anak tidak diharuskan untuk pintar tetapi juga berkualitas dengan membentuk karakter sesuai dengan usianya. Metode pembelajaran yang dibuat biMBA lahir dari perspektif terhadap bagaimana pola atau model dalam menumbuhkan minat belajar pada anak usia dini.

Metode *small step system* adalah salah satu metode yang diterapkan di lembaga biMBA AIUEO yang digagas oleh Ir. Bambang Suyanto mengungkapkan bahwa, “*Small step system* adalah proses belajar yang dilakukan secara bertahap dengan sedikit demi sedikit langkah sederhana, dimulai berdasarkan yang mudah hingga tingkatan yang lebih sukar dan serius. Untuk menciptakan anak bahagia dan senang belajar, memberikan materi ajar wajib dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak. Hal ini bertujuan untuk memudahkan anak memahami materi belajar, sehingga tidak membuat anak merasa kesulitan dan terbebani.”

## KAJIAN LITERATUR

### Konsep Metode Pembelajaran Small Step System

Pengaplikasian proses belajar mengajar tentunya mempunyai berbagai cara dan metode tertentu. Secara generik penjelasan tentang metode pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan pengajar/pendidik untuk menyampaikan materi semenarik mungkin, mengimplementasikan rencana dan teknik - teknik yang telah disusun dalam bentuk kegiatan konkret dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang tepat guna, proses belajar mengajar akan jelas lebih menyenangkan dan tidak membuat para peserta didik tersebut suntuk atau bosan dalam belajar. Selain itu, para peserta didik juga akan dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Metode pembelajaran dapat diartikan “cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.” (Ginting A., 2014). Yang dimaksud dengan pendapat tersebut ialah bahwa metode merupakan sebuah pola atau model yang sudah terstruktur dan terencana untuk digunakan oleh pengajar/pendidik dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didiknya.

Proses belajar yang dilakukan secara bertahap melalui tahapan – tahapan sederhana dengan sedikit demi sedikit langkah yang mudah ini merupakan syarat utama agar tercapainya *fun learning*. Pelaksanaan proses belajar sambil bermain yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan anak. Bermain di biMBA maksudnya bukan bermain perosotan, mandi bola, jungkat – jungkit ataupun ayunan, melainkan segala aktivitas apapun yang menciptakan kesenangan pada anak dan anak merasa senang itulah yang disebut bermain.

Untuk menerapkan metode small step system tidak dapat dilakukan secara klasikal harus individual. Maka dari itu, para pengajar harus dapat memahami kemampuan masing – masing individu dan mengerti psikologis yang berbeda-beda pada setiap anak. Para pendidik diharapkan tidak memaksa anak untuk melakukan hal yang tidak anak senangi dan tidak mampu anak lakukan. Misalnya, anak baru mampu memverbalkan (membunyikan) beberapa kata sederhana apabila membaca sambil diucapkan dengan suara pelan pendidik harus mengerti kemampuan anak tidak memaksa untuk memahami materi diluar kemampuannya.

Ir. Bambang Suyanto telah mengaggaskan kurikulum revolusi belajar dengan biMBA AIUEO, menggunakan media materi ajar berupa

modul yang berisikan elemen – elemen tema kecil bergambar dan berwarna yang satu dengan lainnya saling berkesinambungan. Terdapat beberapa level atau tingkatan untuk membedakan tingkat kesulitan materi ajar dan didalam setiap level atau tahapannya mempunyai capaian masing – masing dan capaian itu wajib terpenuhi sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahapan yang lebih sulit tingkatan belajarnya sehingga terpenuhinya tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan.

Dirumah tetap orangtua menjadi pendidikan bagi anak yang pertama diharapkan orang tua juga dapat memahami kemampuan anaknya sehingga tidak memaksa anak untuk mengenal simbol hurufnya apabila si anak belum mampu. Jika hal ini dilakukan, anak akan tertekan dalam belajar dan menjadi tidak minat belajar karena pemberian materi belajar tidak sesuai dengan kemauan dan kemampuan anak yang mengakibatkan anak merasa kesulitan belajar. Kondisi sebaliknya anak yang menguasai materi pelajaran akan menjadi anak yang percaya diri, timbul rasa ingin mengulangi kegiatan belajar dan selalu diikuti dengan rasa keingintahuan yang tinggi.

Untuk memudahkan para peserta didik dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca pada anak usia dini serta memupuk karakter diri yang senang belajar dengan terlibat langsung melalui pendekatan individu diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhkannya dan merealisasikannya dalam kehidupan dirinya dimasa yang akan datang.

### Konsep Meningkatkan Minat Baca

Minat merupakan suatu keadaan ketika individu melakukan keinginan juga kebutuhannya yang memiliki keterkaitan dengan kesenangan hati yang tinggi. Sedangkan, Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu yang didalamnya terdapat proses berpikir untuk memahami isi tulisan apapun kemudian mendapatkan sesuatu dari proses tersebut.

Menurut Gage dalam Syaiful Rijal “Minat baca terbagi menjadi dua, yaitu minat baca spontan dan minat baca terpola. Minat baca spontan merupakan minat baca yang tumbuh dari faktor internal dan motivasi personal pembaca (peserta didik). Sedangkan minat baca terpola adalah minat baca yang berlangsung dalam kegiatan belajar di sekolah.”

Karakter minat baca sangat penting diterapkan ditumbuhkan sejak usia dini, sebab akan membuat anak cinta membaca buku. Namun prosesnya harus tetap menyenangkan. Berdasarkan pernyataan diatas lembaga biMBA AIUEO mengemukakan karakteristik seorang

anak yang memiliki minat baca tinggi adalah sebagai berikut:

### **Membaca Kapan Pun dan Dimana Pun**

“Buku itu gudangnya ilmu, membaca adalah kuncinya” sejatinya membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan, suatu aspek utama mengantarkan manusia dapat mengembangkan kehidupannya. Budaya membaca merupakan salah satu penentu utama yang menciptakan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat dan mengantarkan manusia ke dalam kehidupan yang berubah – ubah (dinamis).

### **Kondisi Anak Lebih Kondusif**

Anak lebih kondusif ketika membaca buku, walaupun anak belum bisa memahami bacaannya hanya dengan melihat gambar si anak sudah senang seperti buku – buku cerita membuat anak memiliki minat baca dan antusias mengaktifkan imajinasinya, sehingga membaca menjadi hal yang menyenangkan.

### **Anak Akan Dibacakan Buku**

Bagi sebagian besar masyarakat termasuk peserta didik, kegiatan membaca masih belum dapat mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk itu harus ada upaya yang sungguh – sungguh terutama peran orang tua dan konsisten dalam membudayakan gemar membaca pada anak dengan membiasakannya dimulai sejak dini jika anak sudah tumbuh minat atau kesukaan timbul rasa ingin mengulangi hal tersebut secara terus – menerus dan akan berubah menjadi suatu kebiasaan dan anak akan sering meminta untuk dibacakan buku bersama.

### **Berinteraksi Secara Komunikatif**

Anak lebih komunikatif saat berinteraksi dengan teman – teman, orang tua, guru, dan lainnya. Artinya, saat anak senang membaca dengan membaca sendiri atau dibacakan oleh orang tua, anak akan belajar melalui kata – kata baru yang telah anak baca. Hal ini dapat menambah kosakata yang lebih banyak pada anak, sehingga anak dapat menggunakan kata dan kalimat yang baik saat berkomunikasi.

### **Kemampuan Memahami**

Ketika anak mulai berinteraksi dengan buku, anak akan menunjukkan bahwa ia memahami apa yang dibaca. Anak sangat antusias saat menceritakan kembali isi ceritanya kepada kita dengan membawakan ilustrasi, gaya yang sesuai alur ceritanya, hingga menunjukkan bahasa yang sama saat meniru cerita tersebut.

### **Konsep bimbingan minat belajar anak (biMBA)**

biMBA merupakan sebuah lembaga paud nonformal (3 – 6 tahun) yang berada di naungan Yayasan Pendidikan Anak Indonesia (YPAI). biMBA adalah lembaga bimbingan minat baca dan belajar anak yang bertujuan agar anak tidak hanya bisa membaca tetapi memiliki minat, senang, suka dan gemar belajar sehingga terbangun pondasi kepribadian pembelajar yang kokoh dan giat dalam rangka terwujudnya generasi pembelajar mandiri sepanjang hayat. Pembelajar adalah orang yang suka belajar, orang yang menghubungkan suatu dengan suatu lainnya untuk perbaikan diri dan lingkungannya. Kegiatan membaca merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar sebab menjadikan anak memiliki karakter gemar membaca.

Konsepsi biMBA AIUEO adalah bermain sambil belajar. Materi belajar diberikan dalam suasana menyenangkan seperti bermain membunyikan huruf sambil mengenalkan alfabet huruf besar maupun huruf kecil, angka dan kata dengan cara berinteraksi menggunakan bahasa biMBA dan menggunakan sarana lagu sebagai pengantar. Penting diketahui bahwa anak usia dini belajar membaca melalui pendengaran atau auditori. Lagu dan nyanyian digunakan sebagai bentuk strategi dalam pengenalan awal bagi anak sebelum anak mengenal simbol huruf atau angka. Keistimewaan biMBA AIUEO yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lainnya adalah terdapatnya 4 metode pembelajaran yaitu *fun learning, small step system, individual system* dan *variation skill*.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang diatas, metode yang akan digunakan peneliti dalam menyusun penelitian kualitatif ini yaitu studi kasus. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada pengamatan yang mendalam pada suatu kasus tertentu untuk dikaji yaitu mengenai penerapan metode pembelajaran *small step system* dalam meningkatkan minat baca di biMBA AIUEO. Penelitian studi kasus merujuk pada studi yang komprehensif dan definitif mengenai seorang individu atau sekumpulan kelompok kecil sehingga dalam pengamatannya tidak menimbulkan keraguan dan pertanyaan lagi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan studi dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data-data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan menggunakan sumber bukti dengan sumber informan yang pada akhirnya data – data tersebut dianalisis dengan seksama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis data kualitatif. Maka dari itu, teknik analisisnya menggunakan metode pendekatan

kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Proses Penerapan Metode Pembelajaran *Small Step System*

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa ditemukan banyak anak – anak yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan sulit untuk melakukan kegiatan belajar karena dirasa itu adalah hal yang membosankan maka, sesuai dengan cara penulisan bi ditulis dengan huruf kecil dan MBA ditulis dengan huruf besar, biMBA AIUEO adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini nonformal ini hadir yang berada dibawah naungan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia ( YPAI ). biMBA AIUEO berdiri sejak 1998 yang digagas oleh Bambang Suyanto yang pda saat itu juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI).

biMBA AIUEO Nagasari 03 0900 merupakan salah satu unit penyelenggara bimbingan minat baca dan minat belajar anak yang letaknya di Perumahan Green Garden Blok E No. 09 Rt01/Rw10. Kelurahan Nagasari. Kecamatan Karawang Barat. Kabupaten Karawang. Unit biMBA AIUEO Perumahan Green Garden berdiri Pada tanggal 5 Januari 2014. Letak geografis sekolah ini sangat strategis sebab letaknya di jalan utama perumahan sehingga mudah dicari dan dijangkau dengan kendaraan apa saja. Sekolah ini juga dekat dengan masjid dan bundaran perumahan.

Informasi mengenai proses penerapan metode pembelajaran *Small Step System* di lembaga biMBA AIUEO Nagasari Karawang ini diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan Kepala lembaga (R1), satu orang guru (R2) dan dua orang tua peserta didik (R3,R4).

Responden 1 (R1)

Nama : Hj. Yeti Sugiarti, S.Pd.  
Usia : 48 tahun  
Pendidikan : Sarjana Pendidikan  
Jabatan : Kepala lembaga (Pemilik biMBA AIUEO Nagasari Karawang)

R1 mengungkapkan latar belakang penggunaan metode pembelajaran *small step system* di lembaga biMBA AIUEO Nagasari Karawang ini karena banyaknya anak – anak yang buta huruf atau tidak bisa membaca atau kesulitan dalam mendapatkan pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena tidak meratanya pendidikan di Indonesia dan juga tidak adanya minat baca dan

belajar di dalam diri anak – anak yang cenderung tidak suka belajar. Adapun tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk menumbuhkan minat baca dan belajar anak usia dini 3 – 6 tahun dengan cara belajar yang menyenangkan dan dengan cara bertahap sedikit demi sedikit agar anak –anak tidak hanya dapat membaca tetapi memiliki minat baca sejak dini yang dapat bermanfaat untuk keberlangsungan hidupnya kelak.

R1 menjelaskan langkah – langkah implementasi metode pembelajaran *small step system* di lembaga biMBA AIUEO Nagasari Karawang. Tahap pertama peserta didik diberikan rangsangan dengan modul mewarnai gambar agar anak timbul minat belajar lalu diberikan modul belajar biMBA level 1 dengan tingkat kesulitan paling dasar dalam membaca, menghitung dan menulis sampai ke tahap yang lebih sulit tingkatannya yaitu level 2, 3 dan 4. Adapun bahan ajar yang diberikan yaitu mengerjakan modul, bermain kata dengan puzzle, tulisan dinding dan flashcard. Kemudian di setiap pertemuan guru akan memberikan PMR yaitu permainan rumah berupa modul materi yang sama untuk dikerjakan dirumah agar anak sering berlatih sehingga cepat terampil dalam menguasai materi.

R1 menjelaskan dua teknik penilaian yang digunakan, yang pertama adalah tes tulis, penilaian dalam bentuk tulisan dalam modul evaluasi sesuai level dengan pengerjaannya menggunakan ketetapan waktu dan dilihat dan diperiksa oleh guru ada berapa soal yang benar dan berapa soal yang salah. Jika peserta didik mengerjakannya melebihi batas waktu maka tes akan diulang satu kali. Penilaian kedua yaitu tes lisan teknisnya yaitu seorang guru yang memegang modul soal berupa macam – macam kata dan tutor menyebutkan nya atau bisa disebut mendiktekannya kepada peserta didik lalu peserta didik harus mendengarkan dengan seksama kemudian menuliskannya di lembar jawaban kata apa yang telah disebutkan oleh guru.

Responden 2 (R2)

Nama : Sukma  
Usia : 24 tahun  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : Guru di biMBA AIUEO Nagasari Karawang

R2 sebagai guru mengungkapkan latar belakang penggunaan metode pembelajaran *small step system* di lembaga biMBA AIUEO yaitu untuk mengembangkan kemauan anak dalam belajar dan anak memiliki minat baca sejak dini. Dengan metode ini diharapkan proses penyampaian materi atau bahan ajar akan lebih menarik dan cepat diserap oleh peserta didik yang memiliki potensi serta daya tangkap yang berbeda –beda dalam belajar.

R2 menjelaskan langkah – langkah proses penerapan metode yang digunakan yaitu pada

tahap awal pembelajaran para peserta didik diberikan modul mewarnai kemudian diberikan materi dasar yang disebut modul level 1 yang berisikan materi membaca seperti mengenal huruf, menghitung banyak gambar yang sama dan menulis garis dengan bantuan titik –titik. Peserta didik baru akan di trial untuk mengetahui minat dan kemampuan belajarnya. Lalu setelah 3 sampai 6 bulan mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik akan di tes evaluasi untuk kenaikan level 2 dan seterusnya.

R2 menjelaskan teknik penilaian belajarnya dilakukan dengan tes kemandirian dan kecepatan dalam mengerjakan soal-soal dalam modul. Apabila ada jawaban yang tidak sesuai maka tutor akan membimbing peserta didik untuk membenarkan jawaban yang salah.

Responden 3 (R3)

Nama : Fitri Damayanti  
Usia : 39 Tahun  
Wali dari : Zulfan Azhar Raihan  
Status : Orang tua peserta didik biMBA AIUEO Nagasari Karawang

R3 mengungkapkan latar belakang mengapa memilih lembaga biMBA AIUEO untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan minat baca anaknya karena sebelumnya sudah melihat saudaranya yang lebih dulu mendaftarkan anaknya di biMBA AIUEO ternyata baru 3 bulan sudah terlihat hasilnya jadi, R3 merasa sudah yakin dengan hasil yang akan dicapai dengan segera mencari dan mendaftarkan anaknya belajar di lembaga ini. Lembaga biMBA juga mengadakan fasilitas ”Coba Gratis Sampai Yakin”.

R3 menjelaskan apa saja kegiatan pembelajaran yang Raihan jalani selama di biMBA AIUEO dengan metode pembelajaran *small step system*. Langkah pertama guru melakukan pendekatan kepada anak agar anak mau berbicara untuk mengetahui minat anak, lalu diberikan stimulus dengan lagu atau nyanyian – nyanyian biMBA yang sangat menarik, menyebutkan huruf dan angka dengan istilah yang menyenangkan, kemudian baru diberikan modul belajar, modul mewarnai terlebih dahulu untuk melihat imajinasi anak, bermain puzzle lalu kemudian diberikan modul belajar membaca, menghitung dan menulis dari tahapan dasar yaitu seperti mengenal huruf vokal dan konsonal, mengenal angka 1 sampai 10, dan menulis huruf abjad dengan bantuan titik- titik. Barulah masuk ketahap atau modul selanjutnya. R3 menyebutkan ia mendaftarkan anaknya di kelas standar 4x setiap satu minggu dan terdapat 2 sampai 4 murid dan satu guru dalam satu kelas jadi suasana kelas kondusif dan Raihan lebih fokus dalam belajar.

Menurut R3 sistem penilaian di biMBA sangat adil dan professional dengan melihat kemampuan anak dan perkembangan anak yang berbeda – beda. Karena di biMBA apabila dalam

mengerjakan modul terdapat jawaban yang salah maka guru akan menuntun dan mengajari murid sampai tahu kesalahan yang harus diperbaiki dan paham apa yang dijelaskan gurunya. Sampai pada tahap terampil anak akan ganti ke modul selanjutnya dan kemudian naik level.

Responden 4 (R4)

Nama : Shinta Nofianti  
Usia : 33 Tahun  
Wali dari : Afiqa Alesha  
Status : Orang tua peserta didik biMBA AIUEO Nagasari Karawang

R4 mengungkapkan latar belakang memilih lembaga biMBA AIUEO untuk membantu anaknya dalam meningkatkan minat baca dan belajar karena metode pembelajaran yang biMBA gunakan sangat menyenangkan dan mudah dimengerti anak sehingga anak bersemangat dan terus timbul minat belajar dari dirinya sendiri tanpa harus dipaksa oleh orang tuanya. Kemudian juga lokasi lembaga ini sangat strategis dengan jarak tempuh dari rumah yang dekat jadi pertimbangan memilih mendaftarkan anaknya di lembaga ini.

R4 menjelaskan apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan Afiqa selama kurang lebih sudah berjalan 8 bulan di biMBA yaitu awal mula perkenalan dengan materi dasar dalam modul – modul di level satu kemudian dalam 5 bulan Afiqa naik ke level 2 sudah mulai membaca kata sederhana dalam huruf besar dan kecil, berhitung penjumlahan ataupun pengurangan dan menulis kata 4 sampai 6 huruf dengan mandiri. R4 menyebutkan ia mendaftarkan anaknya di kelas standar 3x pertemuan dalam satu minggu dengan satu orang guru dan maksimal 6 orang murid dalam satu kelas.

Menurut R4 sistem penilaian di lembaga biMBA ini sudah tepat dan ringkas karena disesuaikan dan dilihat dari kemampuan kemauan anak, tidak memaksa anak harus bisa tetapi guru menerapkan metode pembelajaran *small step system* dengan sangat menyenangkan sehingga menjadikan anak tumbuh minat belajar dan semakin memahami materi, mau mengulangi sampai terbentuk karakter bisa membaca yang luar biasa.

### Hasil Penerapan Metode Pembelajaran Small Step System

Informasi mengenai hasil metode pembelajaran *small step system* di lembaga biMBA AIUEO Nagasari Karawang ini diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan Kepala lembaga (R1), Guru (R2) dan dua orang tua peserta didik (R3 dan R4). Responden 1 (R1)

Nama : Hj. Yeti Sugiarti, S.Pd.  
Usia : 48 tahun  
Pendidikan : Sarjana Pendidikan  
Jabatan : Kepala lembaga

(Pemilik biMBA AIUEO Nagasari Karawang)

Menurut R1, hasil dari metode pembelajaran *small step system* yang dilaksanakan di lembaga biMBA AIUEO Nagasari Karawang telah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena biMBA AIUEO menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik memiliki kemauan belajar di dalam dirinya, minat untuk membaca meningkat setelah belajar di biMBA AIUEO, hal ini dapat dilihat dari perkembangan para murid yang sudah bisa naik level dalam beberapa bulan kurang dari target waktu. Para murid sangat cepat memahami materi dan mengerjakan soal – soal dalam modul dengan benar tentunya dengan bimbingan guru yang kreatif.

R1 menambahkan hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan penggunaan metode pembelajaran *small step system* karena sudah terlihat dari meningkatkan minat baca dan belajar para murid yang mempengaruhi adanya peningkatan kemampuan dan kemauan anak dalam belajar secara cepat dan mandiri tanpa dipaksa.

Responden 2 (R2)

Nama : Sukma  
Usia : 24 tahun  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : Guru di biMBA AIUEO Nagasari Karawang

R2 menjelaskan hasil dari metode pembelajaran *small step system* yang dilaksanakan di lembaga biMBA AIUEO sudah berjalan dengan cukup baik. Para murid selalu bersemangat untuk belajar didalam kelas, rata – rata para murid kebanyakan dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, serta mengerjakan soal – soal dalam modul dengan cepat dan tanggap. Hal ini mempengaruhi kemampuan murid dalam peningkatan minat baca dan kenaikan level selanjutnya.

R2 menjelaskan adanya peningkatan minat baca dan belajar pada sebagian besar murid sangat pesat perkembangannya, namun ada juga yang lambat atau tidak secepat anak yang lainnya karena memang kemampuan setiap anak berbeda – beda. Setiap anak istimewa dengan karakternya, maka untuk itu guru selalu memotivasi dan terus menerus dilakukan stimulus agar anak timbul kemauan belajar dalam dirinya yang berpengaruh pada meningkatnya minat baca dan belajar. Menurut R2 minat baca harus ditanam sejak dini supaya terbiasa karena kalau sudah memiliki minat baca belajar pun terasa menyenangkan dan ingin diulang.

Responden 3 (R3)

Nama : Fitri Damayanti  
Usia : 39 Tahun  
Wali dari : Zulfan Azhar Raihan

Status : Orang tua peserta didik biMBA AIUEO Nagasari Karawang

R3 menjelaskan hasil yang didapatkan Raihan dari kegiatan pembelajaran menggunakan metode *small step system* yang dilaksanakan di lembaga biMBA AIUEO. Walaupun pada awalnya perkembangan Raihan cukup lambat dan terus mengulang – ngulang modul yang sama karena belum terampil, tetapi pada bulan keenam R3 merasakan ada perkembangan dan perubahan kemampuan belajar sedikit demi sedikit sudah ganti modul.

R3 pun menjelaskan kalau Raihan sudah mulai mandiri dalam mengerjakan tugas modul yang diberikan setiap pertemuan untuk dikerjakan dirumah, membacanya sudah mulai bisa, menulisnya mandiri sudah mulai jelas dan rapih, sudah hafal angka 1 sampai 10 dan bisa menuliskannya sendiri di modul. R3 mengungkapkan bersyukur atas meningkatnya kemampuan belajar Raihan. Setelah belajar kurang lebih 6 bulan di lembaga ini R3 juga merasakan perubahan sikap anaknya yang terbiasa belajar, lebih disiplin, semakin baik, mandiri tidak manja dan nurut karena selalu dituntut dan diajarkan oleh gurunya di biMBA. Raihan yang aktif bertanya juga sangat berteman baik dengan teman – teman sekelasnya. R3 sangat mengharapkan kalau guru yang mengajari Raihan selalu sabar dan tidak berhenti memotivasi agar para muridnya selalu bersemangat untuk belajar di biMBA AIUEO.

Responden 4 (R4)

Nama : Shinta Nofianti  
Usia : 33 Tahun  
Wali dari : Afiqa Alesha  
Status : Orang tua peserta didik biMBA AIUEO Nagasari Karawang

R4 mengungkapkan hasil yang dirasakan selama Afiqa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *small step system* yang dilaksanakan di biMBA AIUEO. R4 menjelaskan bahwa Afiqa mengalami perubahan kemampuan belajar dengan cukup pesat dengan sudah terampil dalam membaca, menghitung dan menulis. Dalam waktu kurang lebih 8 bulan Afiqa sudah tahap level 2 dan sedang proses naik ke level 3 dengan beberapa step modul dilevel 2. Dapat berhitung penjumlahan dan pengurangan, membacanya sudah semakin mandiri dan cepat, menulisnya mulai rapih dan teratur diatas garis.

R4 juga mengungkapkan telah merasakan hasil yang sangat positif, Afiqa selalu bersemangat antusias mengikuti pembelajaran di biMBA, kalau mengerjakan tugas yang dikerjakan dirumah tidak mau dibantu, maunya mengerjakan sendiri dan R4 hanya mengoreksi hasil yang telah dikerjakan anaknya, sebagian besar jawaban sudah benar padahal tidak dibantu. Menurut R4 karena anak sudah terbiasa dan merasa belajar itu tidak sulit malah menyenangkan dan selalu dimotivasi oleh



gurunya jadi timbul kemauan belajar dari dalam dirinya sendiri. Hal ini tentu sangat baik juga berpengaruh pada peningkatan kemampuan belajarnya.

## PEMBAHASAN

### Proses Penerapan Metode Pembelajaran Small Step System

Berdasarkan deskripsi yang telah dijabarkan diatas, lembaga biMBA AIUEO hadir tentunya bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan belajar pada anak usia dini dan dapat membantu proses pembentukan karakter anak termasuk di dalamnya sikap mandiri, disiplin, percaya diri, dan gemar membaca. Sikap gemar membaca harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini.

Untuk menunjang hal tersebut dapat dilakukan metode belajar yang menyenangkan agar anak tidak bosan dan ingin mengulang kegiatan pembelajaran dengan berfokus pada karakter anak usia dini yang suka meniru maka diterapkan metode pembelajaran *small step system* (bertahap dari dasar) seperti materi yang disampaikan oleh motivator dengan nyanyian yang mudah dihafal dan ditirukan oleh anak. Metode ini adalah salah satu metode yang diterapkan di lembaga biMBA AIUEO.

Adapun metode pembelajaran *small step system* menurut Ir. Bambang Suyanto (1996): “*Small step system* adalah proses belajar yang dilakukan secara bertahap dengan sedikit demi sedikit langkah sederhana, dimulai berdasarkan yang mudah hingga tingkatan yang lebih sukar dan serius. Untuk menciptakan anak bahagia dan senang belajar, memberikan materi ajar wajib dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak. Hal ini bertujuan untuk memudahkan anak memahami materi belajar, sehingga tidak membuat anak merasa kesulitan dan terbebani.”

Pada tahapan awal proses pembelajaran motivator harus melakukan pendekatan terlebih dahulu supaya membuat peserta didik nyaman dengannya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menanyakan aktivitas anak sebelum pergi ke bimbingan belajar atau keseharian anak, kesukaan anak, dan sebagainya. Motivator juga dapat mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan, contohnya “tadi pagi Miftah makan apa ya? Coba bu guru tebak, pasti makan N-A-S-I ya? N-AS-I, NASI, N-A-S-I, NASI, N-A-S-I, NASI.” Atau bisa juga seperti “Miftah pakai apa itu di kepala?” pakai TOPI ya, T-O-P-I, TOPI, T-O-P-I, TOPI, T-O-P-I, TOPI. Kemudian anak diberikan stimulus dengan lagu pembuka sebelum memulai bimbingan belajar menggunakan lagu mengenal huruf vokal.

### Hasil Penerapan Metode Pembelajaran Small Step System

Hasil pembelajaran merupakan perubahan pada individu yang diperoleh setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Nana Sudjana (2004: 28) mengemukakan bahwa : “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek – aspek lain yang ada pada individu – individu yang belajar.”

Rini Hildayani (2005: 68) menyatakan pendapat secara implisit dalam *Concise Ensiclopedia of Psychology* dapat dikatakan bahwa minat adalah kesukaan individu terhadap topik – topik atau kegiatan tertentu. Menurut Herman Wahadaniah dalam Yunita Ratnasari (2011: 16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca juga merupakan perasaan ingin terus mengulang kegiatan membaca yang berpengaruh pada perkembangan seorang individu.

Berdasarkan landasan teori di atas minat baca dapat mempengaruhi kemampuan seseorang menjadi lebih baik. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan Bloom dalam Rusmono (2014: 22) hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, pengembangan kemampuan intelektual, dan keterampilan. Ranah afektif meliputi perubahan yang berhubungan dengan sikap, perilaku, nilai – nilai, pengembangan apresiasi dan pengembangan minat. Ranah psikomotorik mencakup keterampilan motorik dan kemampuan fisik seorang individu.

Menurut hasil penelitian yang berlandaskan teori dari beberapa ahli, hasil pembelajaran di lembaga biMBA AIUEO Nagasari Karawang dengan metode pembelajaran *small step system* berjalan efektif dan didapatkan hasil output yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dengan capaian belajar. Terbukti dari hasil wawancara perwakilan orang tua peserta didik menyatakan dapat menumbuhkan minat baca sehingga menjadi mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil wawancara dengan Bu Sukma menyatakan anak – anak baru di level 1 awalnya belum antusias mengikuti pembelajaran dan sebagian besar anak masih belum tertarik terhadap pembelajaran. Salah satu peserta didik Bu Sukma yang paling kecil berusia 4 tahun yang bernama

Miftah ketika datang pertama kali ke sekolah tampak diam sulit untuk bersuara dan masih ditemani belajarnya oleh Mamanya. Ada juga yang sudah berusia 6 tahun belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Namun, seiring berjalannya waktu, karena sering distimulus menggunakan nyanyian dan dengan belajar yang menyenangkan, diajak berdialog dikelas meskipun pada awalnya kurang merespon, setelah beberapa kali pertemuan sudah mandiri dalam mengikuti pembelajaran dan mau diajak berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya untuk mengungkapkan kemauannya. Beberapa peserta didik yang pada mulanya belum bisa mewarnai dengan rapi masih asal coret sudah bisa mewarnai dengan bagus dan rapi.

Selain itu, anak yang pada mulanya sama sekali belum mengenal angka dan huruf setelah berjalannya proses penerapan pembelajaran *small step system* mereka telah berada di level 2 dapat mengenal dan menghafal angka dan huruf besar maupun, membaca sampai menulis secara mandiri dengan tetap dibimbing oleh guru, meskipun perkembangan setiap anak berbedabeda, ada yang cepat dan ada yang membutuhkan bimbingan lebih dan distimulus secara terus-menerus dengan cara melafalkannya secara berulang-ulang.

Perkembangan yang paling dirasakan adalah meningkatnya minat anak untuk membaca dan belajar, senang melihat bacaan – bacaan baru, setiap ada bacaan ingin sekali mencoba – coba untuk membaca, membaca menjadi lancar dan sudah tidak dieja atau terbata – bata lagi. Dalam berhitungnya juga sudah terampil dengan jumlah angka yang besar dengan cara bersusun menyimpan, sudah mengenal perkalian dan sudah mengenal angka ratusan dan ribuan. Dalam menulis, beberapa anak sudah terampil menulis huruf sambung dengan rapi dan benar.

Hal ini dikarenakan materi yang disajikan secara bertahap yang selalu disediakan gambar dan diiringi dengan nyanyian sehingga anak tidak merasa bosan untuk belajar dan membuat anak ingin mengulangi nya lagi (belajar) yang membuat tercapainya hasil pembelajaran yang lebih baik. Laporan hasil pembelajaran akan dituliskan dan dijabarkan melalui raport perkembangan anak selama belajar setiap 3 bulan sekali yang akan diberikan kepada Wali / Orang Tua murid.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Dengan adanya metode *Small Step System* di biMBA AIUEO tentunya lebih baik daripada pembelajaran biasa yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan belajar pada anak usia dini dan dapat membantu proses pembentukan karakter anak termasuk di dalamnya sikap mandiri, disiplin, percaya diri, dan gemar membaca. Sikap gemar membaca harus ditanamkan kepada anak

sejak usia dini. Hal ini dapat dilakukan metode belajar yang menyenangkan agar anak tidak bosan dan ingin mengulang kegiatan pembelajaran dengan berfokus pada karakter anak usia dini yang suka meniru maka diterapkan metode pembelajaran yang *fun learning* dengan cara *Small Step System* ( bertahap dari dasar) seperti materi yang disampaikan oleh motivator dengan nyanyian yang mudah dihafal dan ditirukan oleh anak.

Hasil atau perkembangan anak yang paling dirasakan adalah meningkatnya minat anak untuk membaca dan belajar, senang melihat bacaan – bacaan baru, setiap ada bacaan ingin sekali mencoba – coba untuk membaca, membaca menjadi lancar dan sudah tidak dieja atau terbata – bata lagi.

Tercapainya peningkatan minat baca dikarenakan materi yang disajikan secara bertahap yang selalu disediakan gambar dan diiringi dengan nyanyian sehingga anak tidak merasa bosan untuk belajar dan membuat anak ingin mengulangi nya lagi (belajar) yang membuat tercapainya hasil pembelajaran yang lebih baik. Laporan hasil pembelajaran akan dituliskan dan dijabarkan melalui raport perkembangan anak selama belajar setiap 3 bulan sekali yang akan diberikan kepada Wali / Orang Tua peserta didik.

### SARAN

Berdasarkan hasil analisis temuan, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan pendidik atau motivator mampu memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya, pendidik selalu berpartisipasi aktif baik dalam program pelatihan mengajar di lembaga ataupun luar lembaga sehingga dapat disadari bahwa pendidik memiliki tugas untuk mendidik dan membimbing anak usia dini dalam usia emas (golden age) yang untuk menanganinya diperlukan stimulus yang sesuai dengan masa perkembangannya. Sehingga pendidik mampu menjadi pendidik yang profesional dengan kompetensi yang dimiliki, pendidik mampu dan mau melakukan perubahan yang lebih inovatif dan kreatif. menggunakan strategi yang menarik dengan kompetensi yang dimilikinya. Bagi Peneliti Selanjutnya hendaknya menindak lanjuti penelitian ini mengingat pentingnya meningkatkan minat baca dan belajar pada anak selain dari metode *Small Step System* yang dimiliki oleh lembaga biMBA AIUEO terdapat metode – metode yang lainnya seperti *Variation Skill* dan *Individual Skill*.

### DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. A. (2020). *Pendampingan Belajar Dengan Metode Bimba Sebagai Solusi Mengatasi Permasalahan Belajar Anak Usia Dini Di Rt 02 Rw 02 Desa Setrojenar*. lapkknunes. Dipetik 14 Juni

- 2021 dari  
<https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes>
- AIUEO, b. (2019, April 11). *5 Cara Kenali Karakter Minat Baca Anak*. Dipetik Maret 31, 2021, dari bimba-aiueo.com: <http://bimba-aiueo.com/5-cara-kenali-karakter-minat-baca-anak/>
- AIUEO, b. (2019, November 27). *Pentingnya Memahami Paradigma Bimba*. Dipetik Desember 21, 2020, dari bimba-aiueo.com: <http://bimba-aiueo.com/pentingnya-memahami-paradigma-bimba/>
- AIUEO, b. (2019). *Tentang biMBA AIUEO*. Dipetik Juni 7, 2021, dari bimbaaiueo.com: <https://bimba-aiueo.com/tentang-bimba-aiueo/>
- Ginting. (2009, Februari). *Prinsip - Prinsip Menentukan metode Pembelajaran*. Dipetik Januari 04, 2021, dari [www.inspiredkidsmagazine.com](http://www.inspiredkidsmagazine.com): <http://www.inspiredkidsmagazine.com/ArtikelEducation.php?artikelID>
- Ginting, A. (2014). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. (edisi revisi)*. Bandung: Humaniora.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, S. (2005). *Evaluasi Program Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. Sinta Indonesia*.
- Purwasih, A. V. (2019). *Hubungan Penerapan Pembelajaran Individual System Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5 – 6 Tahun Di biMBA AIUEO Condrokusumo Semarang*. Semarang: lib.unnes.ac.id.
- Shofiah, U. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda*. repository.metrouniv.ac.id. Dipetik Juni 8, 2021, dari <https://repository.metrouniv.ac.id/>
- Sudjana, D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Yulia, A. (2005). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. PT Elex Media Komputindo.